



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Februari 2025

Halaman: 10



Upgrade Lisensi

Manajemen PSIM Beri Bonus Spesial untuk Erwan

PSIM Yogyakarta karta promosi ke Liga 1 musim depan berkat racikan tangan dingin pelatih Erwan Hendrawanto. Meskipun hanya berstatus caretaker, Erwan mampu membawa Laskar Mataram meraih hasil luar biasa.

Selama dinastinya, PSIM mencatatkan lima kemenangan dan hanya satu kali kalah dalam enam pertandingan terakhir. Di bawah kepemimpinannya, PSIM tampil mengesankan dengan koleksi 10 gol dan hanya kebobolan empat gol.

Meskipun dalam situasi yang penuh tekanan, Erwan sukses membawa PSIM ke Liga 1, memberikan angin segar bagi para supporter yang menanti-nantikan kembalinya tim mereka ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

Namun, perjalanan Erwan di PSIM tampaknya akan segera berakhir. Pelatih berusia 48 tahun tersebut mengungkapkan bahwa ia tidak memenuhi syarat untuk menangani tim di Liga 1 musim depan, mengingat baru mengantongi lisensi pelatih B AFC.

Hal ini berhubungan dengan regulasi yang mengharuskan pelatih di Liga 1 untuk memiliki lisensi minimal A AFC. "Saya kira secara standar regulasi saya nggak bisa. Yang terpenting adalah saya membawa PSIM ke Liga 1, nanti saya serahkan ke manajemen," ungkap Erwan.

Kendati begitu, Erwan pun mengaku berniat untuk melanjutkan pendidikannya dengan mengikuti kursus Lisensi A AFC demi memenuhi persyaratan untuk pelatih di kompetisi Liga 1. "Ya tentu ingin," ujarnya.

Bagi Erwan Hendrawanto, bukan kali pertama ia terlibat dalam perjalanan PSIM Yogyakarta. Ia pernah melatih Laskar Mataram pada musim 2022/2023 setelah menggantikan posisi Imran Nahumary.

Namun, kiprah paling berkesan Erwan terjadi pada musim 2018, saat ia berhasil menyelamatkan PSIM dari ancaman degradasi yang disebabkan oleh hukuman FIFA berupa pengurangan sembilan poin.

Saat itu, PSIM tengah menghadapi situasi sulit setelah FIFA menjatuhkan sanksi berupa pengurangan poin kepada tim akibat sengketa pembayaran gaji dengan tiga mantan pemain asingnya: Lorenzo Rimkus, Emile Lingkers, dan Kristian Adelmund.

Terkait lisensi Erwan, Direktur Utama PSIM, Yuliana Tasno blak-blakan jika pelatih interim klub tersebut akan mendapat bonus khusus yakni mengambil lisensi kepelatihan A AFC secepatnya.

Hal ini diberikan agar karier kepelatihan Erwan semakin moncer, menyusul pelatih-pelatih muda di Tanah Air yang telah lebih dulu memiliki lisensi tersebut. "Coach Erwan kita sekolahin A AFC. Bagian dari bonus. Dia sekolah lagi," ujar Liana, Selasa (18/2).

Menurut Liana, dirinya mengapresiasi kerja keras dari Erwan Hendrawanto yang mampu menjaga keseimbangan tim dalam mengarungi babak delapan besar. "Coach Erwan ini aset bagi Yogyakarta. Jadi kita dukung," ucap Liana. (mur/han)

Saya kira secara standar regulasi saya nggak bisa. Yang terpenting adalah saya membawa PSIM ke Liga 1, nanti saya serahkan ke manajemen.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005